

PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN MELALUI MICROSOFT POWERPOINT BAGI GURU SDN 4 RARANG KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Nukman¹, Muhammad Khulaimi², Dedy Febry Rachman³

^{1,2,)} Dosen Program Studi Teknik Informatika, Institut Teknologi Kesehatan Aspirasi, Indonesia

³⁾ Universitas Bumigora, Indonesia

Correspondence e-mail: nukman90@gmail.com

Artikel History

Dikirim : 1 Oktober 2023
Diterima: 10 Oktober
2023
Disetujui : 15 Oktober
2023
Dipublish: 30 Oktober
2023

Abstrak

Tujuan yang akan dicapai melalui pengabdian kepada masyarakat ini yaitu guru memiliki pengetahuan dan skills dalam menghasilkan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang dibuat melalui Microsoft Power Point. Power Point menjadi pilihan yang sederhana karena mudah untuk dioperasikan dan dikuasai oleh guru. Metode yang digunakan dalam pelatihan membuat video pembelajaran yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Jumlah peserta yang hadir dalam pelatihan yaitu sebelas peserta. Materi pelatihan terdiri dari dua yaitu pertama, disampaikan oleh Muhammad Khulaimi S.Kom. M.T. mengenai tujuan dan manfaat video pembelajaran. Kedua, disampaikan oleh Nukman S.Kom. M.Kom. mengenai cara membuat video pembelajaran melalui Microsoft Power Point secara teknis dan praktis. Pelatihan pembuatan video pembelajaran sangat diapresiasi oleh pihak sekolah. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi guru dalam proses pembelajaran dan pengembangan profesionalisme guru pada era sekarang ini. Hasil dari pelatihan ini, beberapa guru berhasil membuat video pembelajaran.

Kata kunci: PKM, Microsoft Power Point, Video Pembelajaran

Abstract

The goal that will be achieved through this community service is that teachers have the knowledge and skills to produce learning media in the form of learning videos made via Microsoft Power Point. Power Point is a simple choice because it is easy for teachers to operate and master. The methods used in training to make learning videos are lectures, discussions, questions and answers, and practice. The number of participants who attended the training was eleven participants. The training material consists of two, namely first, delivered by Muhammad Hulaimi S.Kom. M.T. regarding the purpose and benefits of learning videos. Second, delivered by Nu'man, S.Kom. M.T. regarding how to make learning videos using Microsoft Power Point technically and practically. The training in making learning videos was highly appreciated by the school. This is very useful for teachers in the learning process and developing teacher professionalism in the current era. As a result of this training, several teachers succeeded in making learning videos.

Keywords: PKM, Microsoft Power Point, learning videos

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada era sekarang ini mengalami perubahan yang signifikan dalam penggunaan strategi, model, pendekatan, dan media pembelajaran. Implikasinya guru harus adaptif terhadap perubahan tersebut untuk menanggulangi dampak negatif dari pembelajaran jarak jauh atau dilakukan secara blended learning. Pembelajaran secara klasik yang dilakukan secara berkelanjutan akan membuat siswa merasa jenuh, bosan, dan kurang memahami materi pembelajaran dengan baik. Jika hal ini tidak disadari oleh guru maka capaian pembelajaran juga tidak akan berhasil dengan sempurna. Akibatnya proses pembelajaran akan berjalan ala kadarnya yang dipenuhi semacam bentuk penugasan secara terus menerus sehingga siswa sering tertekan.

Proses pembelajaran pada era 5.0 harus lebih sederhana dan bermakna. Makna sederhana artinya guru memperhatikan kompetensi utama yang perlu dikuasai oleh siswa dan bermakna yaitu disesuaikan dengan kondisi ataupun kebutuhan siswa saat ini. Pembelajaran tidak lagi bersifat konvensional seperti ceramah dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) tetapi perlu inovasi untuk membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus selalu update informasi mengenai perkembangan science and technology agar selalu memiliki ide atau cara untuk membuat pembelajaran jarak jauh menjadi tidak monoton.

Teknologi memainkan peran penting dalam pendidikan siswa yang memiliki kekhususan. teknologi dan media yang disesuaikan dan dirancang secara khusus bisa memberi kontribusi bagi pengajaran yang efektif dari seluruh siswa dan bisa membantu mereka meraih potensi tertinggi mereka, terlepas dari kemampuan bawaan mereka itu. Menurut Izuddin (2012) bahwa Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran membuat siswa dapat melakukan kontrol dalam aktivitas belajarnya.

Saat ini, khususnya di tingkat sekolah dasar, guru masih jarang yang menggunakan media pembelajaran berupa pembuatan video untuk memfasilitasi peserta didik dalam belajar jarak jauh. Kurangnya inovasi dalam penyampaian materi akan berpengaruh pada proses pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa. Penelitian dari Widiyanti & Ansori (2020) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu Hardianti dkk (2023) juga berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan peralatan sebagai media untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Berdasarkan hal tersebut Tim Pengabdian ingin memberikan pelatihan terkait pembuatan video pembelajaran melalui Microsoft Power Point.

Power Point sebagai sarana bagi guru dalam mempresentasikan materi kepada peserta didik saat di dalam kelas atau saat pembelajaran secara langsung dengan bantuan LCD / proyektor. Hal ini jika dilakukan secara terus menerus maka bisa dianggap kurang efektif dan efisien. Guru perlu berinovasi untuk membuat video pembelajaran. Dengan harapan melalui video pembelajaran bisa mengefektifkan waktu dan materi bisa dipelajari kapan pun dan di mana pun sehingga peserta didik lebih fleksibel dalam belajar pada era sekarang ini. Pembuatan video pembelajaran melalui Microsoft Power Point juga lebih mudah dan sederhana dan sangat bermanfaat bagi guru dan siswa (Khulaimi, dkk 2023). Guru tidak perlu memakai aplikasi editing video yang membutuhkan banyak fitur atau menu. Guru hanya mendesain tampilan lewat Microsoft Power Point dengan mengisi suara atau rekaman video dan menyimpan file dalam bentuk MP4. Sementara itu menurut Munadi (2012) disebutkan bahwa pemanfaatan Power Point atau perangkat lunak lainnya dalam presentasi menyebabkan kegiatan presentasi menjadi sangat mudah, dinamis, dan menarik.

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan video pembelajaran di sekolah ini terdiri atas 11 orang dengan rincian: seorang kepala sekolah, 6 orang guru kelas, 2 orang guru agama, 1 orang guru PJOK, dan 1 tenaga kependidikan. Adapun kemampuan guru yang ada khususnya dalam penguasaan teknologi informasi sangat beragam, artinya ada yang sudah mumpuni dan sebagian lagi masih harus diberikan pelatihan dan pendampingan. Berdasarkan penuturan salah satu guru kelas di Sekolah Dasar Negeri 04 Rarang yang berlokasi di desa Rarang kecamatan Terara Lombok Timur ini diperoleh informasi bahwa pada dasarnya guru-guru sangat membutuhkan pelatihan

pembuatan video pembelajaran yang mudah dibuat dan bisa digunakan dalam proses pembelajaran yang dinilai sesuai dengan kebutuhan terutama dalam proses pembelajaran pada era sekarang.

METODE

Dalam pelaksanaan program pelatihan ini, tim PKM telah melakukan penyusunan rencana metode yang akan dilakukan selama proses awal sosialisasi dan rencana selama kegiatan berlangsung. Adapun dalam sosialisasi awal, tim PKM terlebih dahulu bersurat kepada sekolah untuk mensosialisasikan kegiatan yang akan dilangsungkan. Dalam sosialisasi awal, tim PKM memiliki tujuan agar terjadi komunikasi timbal balik tentang bagaimana cara yang efektif untuk mengajak para guru untuk ikut serta dalam kegiatan ini serta untuk mengetahui karakteristik para guru di sekolah tersebut. Kegiatan pelatihan menggunakan Metode Training of Trainer (TOT) dengan cara pemberian materi melalui ceramah, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung oleh para guru. Cara ini dianggap efektif karena transfer pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan akan lebih tersampaikan dengan baik jika peserta pelatihan itu sendiri yang menyampaikannya dan merasa bahwa kegiatan pelatihan tersebut bermanfaat bagi mereka.

Dalam kegiatan pelatihan ini, tim PKM membagi petani tembakau menjadi 2 kelompok. Tujuan dari pengelompokan ini adalah agar kinerja mereka lebih mudah jika dilakukan dengan anggota yang sudah dikenal dengan baik, selain itu diharapkan agar jika nantinya mereka akan menumbuhkan kembangkan kreatifitas kemampuan mengajar mereka, mereka dapat bekerja sama untuk menyelesaikan tugas tugas yang diberikan oleh tim PKM. Instrumen pelaksanaan masing-masing kelompok tersebut diberikan sama proporsinya, sehingga memudahkan mereka untuk melakukan kegiatan. Setiap peserta pelatihan juga diharuskan untuk mengaplikasikan materi yang sudah diberikan tim PKM. Semua peserta ikut terlibat dan masing-masing kelompok melakukan pembagian kerja sendiri di dalam kelompoknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelatihan dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Pembukaan atau sambutan dilakukan oleh Kepala SD N 04 Rarang. Kepala Sekolah menyambut dengan baik terkait pelatihan pembuatan video pembelajaran. Beliau berharap agar guru lebih kreatif dalam mengembangkan video pembelajaran melalui Microsoft PowerPoint. Materi pelatihan diberikan oleh dua dosen yaitu pertama disampaikan oleh Khulaimi, S.Kom, M.T. mengenai mengenai tujuan dan manfaat video pembelajaran, kedua disampaikan oleh Nukman, S.kom., M.Kom. mengenai langkah-langkah membuat video pembelajaran melalui Microsoft PowerPoint secara teknis dan praktis. Pengabdian menyampaikan materi melalui media powerpoint dengan metode ceramah, tanya-jawab, dan diskusi. Sedangkan peserta membawa laptop masing-masing untuk praktik secara langsung dalam membuat video pembelajaran.

Bimbingan pelatihan secara teknis, pengabdian melibatkan dua mahasiswi untuk mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dengan harapan mahasiswi dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman terkait pembuatan video pembelajaran. Berdasarkan observasi, peserta sangat antusias dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai pembuatan video pembelajaran. Peserta dipandu atau dibimbing dengan perlahan mulai dari mendesain isi materi PPT, mengisi suara (record audio), dan meng-convert PPT menjadi video. Selain itu peserta diajarkan untuk mengupload video yang sudah dibuat ke akun Youtube agar bisa diakses oleh peserta didik dan masyarakat umum. Pelatihan ditutup oleh Kepala SD N 04 Rarang dengan harapan kegiatan pengabdian dapat terus berlanjut dan bisa bekerja sama melalui kegiatan yang lain.

KESIMPULAN

Powerpoint merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat banyak digunakan sehingga perlu untuk dikuasai oleh semua guru. Pelatihan pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan Power poin ini sangat diapresiasi oleh pihak sekolah. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi guru dalam proses pembelajaran dan pengembangan profesionalisme guru pada era sekarang ini. Hasil dari pelatihan ini,

beberapa guru berhasil membuat video pembelajaran dan sangat antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardianti, F., Rachman, S. A., & Mujtahidin, S. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA ALAT PERMAIAN EDUKATIF (APE) BAGI GURU PAUD DI DESA SIKUR BARAT. *INSANTA: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5-9.
- Hulaimi, H., & Rosyidi, A. Z. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN PROGRAM POWERPOINT BAGI GURU SMP ISLAM TERPADU NW TEKO. *INSANTA: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 15-21.
- Munadi, Yudhi. 2012. Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Syarif, Izuddin. 2012. Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK .Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 2. Hal 236
- Widiyanti, N., & Ansori, Y. Z. (2020, November). Pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN Ciparay I tahun ajaran 2020/2021. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 2, pp. 222-228).